

ABSTRAK

NUR HIDAYAH. Analisa Profit Maksimum Usaha Tani Lada Kelompok Tani Masa Kini di Desa Batuah Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara (dibawah bimbingan ERNITA OBETH dan HUMAIRO AZIZA).

Penelitian ini dilatarbelakangi pada peranan Lada (*Piper nigrum* L) yang merupakan tanaman rempah yang memiliki banyak manfaat sebagai bahan baku dalam sektor industri makanan, minuman ringan dan industri wangi-wangian. Lada juga memiliki peran penting dalam perekonomian nasional dengan menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat dan menjadi sumber bahan baku industri. Namun produksi lada secara umum masih rendah di Indonesia, dengan peningkatan yang hanya sedikit dalam beberapa tahun terakhir.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis terhadap usaha pertanian lada saat ini, mengetahui jumlah produksi yang dapat memberikan keuntungan maksimal dan untuk mengetahui besarnya keuntungan maksimum yang dapat diterima oleh petani dari usaha pertanian lada ini. Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari 17 petani lada dari Kelompok Tani Masa Kini yang dilakukan dengan cara wawancara. Data di analisis melalui 3 tahap yaitu analisis regresi, analisis produksi maksimum, dan analisis profit usaha tani.

Pada penelitian ini mendapat hasil yang menunjukkan bahwa jumlah produksi lada pada saat ini sebesar 447 kilogram per hektar dengan keuntungan sebesar Rp. 14.756.541,- per hektar. Jumlah produksi yang memberikan keuntungan maksimum pada petani adalah sebanyak 484 kilogram per hektar. Dengan menghasilkan 484 kilogram per hektar, petani akan mendapatkan keuntungan maksimum sebesar Rp. 17.130.313,- per hektar.

Kata Kunci: Biaya, Keuntungan maksimum, Pendapatan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN HAK CIPTA.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 I. PENDAHULUAN	 1
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Tanaman Lada.....	
Error! Bookmark not defined.	
B. Usaha Tani	
Error! Bookmark not defined.	
C. Profit Maksimum	
Error! Bookmark not defined.	
 III. METODE PENELITIAN	 Error! Bookmark not defined.
A. Tempat dan Waktu	
Error! Bookmark not defined.	
B. Alat dan Bahan	
Error! Bookmark not defined.	
C. Teknik Pengambilan Sampel	
Error! Bookmark not defined.	
D. Metode Pengambilan Data.....	
Error! Bookmark not defined.	
E. Prosedur Kerja.....	
Error! Bookmark not defined.	
F. Analisa Data	
Error! Bookmark not defined.	

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Error! Bookmark not defined.

A. Hasil

Error! Bookmark not defined.

B. Pembahasan

Error! Bookmark not defined.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Error! Bookmark not defined.

A. Kesimpulan

Error! Bookmark not defined.

B. Saran

Error! Bookmark not defined.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

I. PENDAHULUAN

Pertanian memegang peranan penting dalam struktur ekonomi Indonesia, di mana sektor ini menjadi sumber utama penghasilan bagi para petani untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Sub-sektor perkebunan menjadi bagian krusial dari sektor pertanian yang memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian nasional. Keterbatasan sumber devisa utama Indonesia yang biasanya bergantung pada minyak bumi menjadikan peran perkebunan semakin penting (Fathya dkk, 2021). Salah satu sub-sektor yang memiliki dampak besar pada perekonomian negara adalah sektor perkebunan, khususnya tanaman lada yang memiliki peranan penting dalam menghasilkan devisa bagi Indonesia (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2022). Indonesia telah mencapai peringkat kedua sebagai produsen lada terbesar di dunia, menyumbang sekitar 13,70% dari total produksi global atau rata-rata produksi sebanyak 88.250 ton selama periode 2017-2021.

Lada (*Piper nigrum* L) merupakan tanaman rempah yang memiliki banyak manfaat sebagai bahan baku dalam sektor industri makanan, minuman ringan dan industri wangi-wangian (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2017). Menurut Kementerian Perdagangan (Kementerian Perdagangan, 2014) lada tidak hanya merupakan bumbu umum dalam setiap masakan, tetapi juga menjadi komoditas andalan penghasil devisa bagi negara. Selain sebagai penyumbang devisa, lada juga memiliki peran penting dalam perekonomian nasional dengan menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat dan menjadi sumber bahan baku industri. Kontribusi lada dalam meningkatkan perekonomian Indonesia cukup signifikan dapat dibuktikan beberapa daerah di Indonesia, seperti Lampung, Bangka

Belitung, Kalimantan Timur, Sumatera Selatan, dan Sulawesi Selatan, yang menjadi sentra produksi lada.

Produksi lada di Indonesia masih mengalami angka yang rendah. Di beberapa wilayah misalnya di Kalimantan Timur, produksi lada menunjukkan penurunan dari tahun 2018 hingga 2020. Pada 2018, jumlah produksi mencapai 6.484 ton, tetapi mengalami penurunan menjadi 5.799 ton pada 2019, dan terus menurun menjadi 3.760 ton pada 2020 (Dinas Perkebunan Kalimantan Timur, 2020). Selain itu, luas lahan perkebunan lada juga mengalami penurunan. Pada tahun 2001, luas lahan perkebunan lada mencapai 168.002 hektar, namun mengalami penurunan menjadi 167.590 hektar pada tahun 2015 (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2017).

Teknik budidaya lada yang kurang optimal, terutama dalam aspek penyediaan bahan tanam, menjadi salah satu faktor utama yang berkontribusi pada penurunan produktivitas tanaman lada di Indonesia. Kurangnya akses terhadap bibit berkualitas, kurangnya pemahaman akan praktik budidaya yang efektif, dan masalah dalam pengelolaan tanaman secara keseluruhan dapat menyebabkan rendahnya produktivitas. Akibatnya, petani mengalami kesulitan dalam mencapai hasil panen yang optimal, yang berdampak langsung pada pendapatan mereka (Nengsih dan Marpaung, 2016).

Berdasarkan keterangan di atas penelitian ini dibatasi pada kelompok tani Masa Kini di Desa Batuah dengan tiga tujuan yaitu untuk melakukan analisis terhadap usaha pertanian lada saat ini, mengetahui jumlah produksi yang dapat memberikan keuntungan maksimal dan untuk mengetahui besarnya keuntungan maksimum yang dapat diterima oleh petani dari usaha pertanian lada ini. Desa Batuah, yang terletak di Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara, merupakan salah satu pusat utama produksi lada di wilayah tersebut.

Harapan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengelolaan usaha pertanian, khususnya bagi petani di Desa Batuah. Tujuannya adalah mendukung peningkatan pendapatan petani serta memberikan solusi konkret bagi kelompok tani dalam menghadapi berbagai tantangan yang mungkin terjadi dalam usaha mereka. Melalui evaluasi yang teliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan yang berharga untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang ini. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan yang kuat bagi kelompok petani lada untuk mengevaluasi dan merumuskan strategi yang efektif dalam mengatasi berbagai masalah yang mungkin muncul dalam usaha tani mereka. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini akan menjadi referensi penting yang dapat membantu meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan usaha tani lada bagi para petani di Desa Batuah.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, A, T. dan Prawoto, N. 2014. Teori Pengantar Ekonomi. Logo Penerbit, Yogyakarta.
- Diba, A. F. 2020 . Analisa Profit Maksimum Usaha Tani Lada Kelompok Tani Berkah Mandiri Di Desa Batuah, Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara. Skripsi. Program Studi Pengelolaan Perkebunan. Jurusan Pertanian. Samarinda.
- Daniel, M. 2001. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara, Jakarta.
- Dinas Perkebunan Kalimantan Timur. 2020. Lada. Dinas Perkebunan Kalimantan Timur: <https://disbun.kaltimprov.go.id/artikel/lada>. (Diakses 28 Februari 2024).
- _____. 2018. Asal Usul Lada Malonan 1. <https://disbun.kaltimprov.go.id/artikel/asal-usul-lada-malonan-1>. (Diakses tanggal 30 April 2024).
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2017. Pedoman teknis rehabilitasi dan perluasan tanaman lada: Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu tanaman rempah dan penyegar (p. 45). Ditjenbun Kementan.
- _____. 2022. Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2019-2021. Kementerian Pertanian. Jakarta.
- _____. 2019. Statistik Perkebunan Indonesia 2018-2020. Kementerian Pertanian. Jakarta.
- _____. 2017. Statistik Perkebunan Lada Indonesia. Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Efferson. 2001. Teori Ilmu Usahatani. Bumi Aksara. Jakarta.
- Fathya, D U., Ana, H W., Usi, U H., Melisa, I H., and Arifah F. 2021. "Potensi Perdagangan Komoditas Lada Dari Indonesia Ke Vietnam Sebagai Salah Satu Pasar Non-Tradisional." Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2017. Produksi dan Ekspor Lada Meningkat, Kementan Optimis Rempah Kembali Berjaya.
- Kementerian Perdagangan. 2014. Promosi Perdagangan dan Peningkatan Konsumsi. Lada Nasional. Kementerian Perdagangan. Jakarta.
- Manohara, D., P. Wahid, D. Wahyuno, Y. Nuryani, I. Mustika, I.W. Laba, Yuhono, A.M. Rivai dan Saefudin. 2006. Status teknologi tanaman lada. Prosiding Status Teknologi Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri, Parungkuda-Sukabumi.
- Media Tani. 2015. Cara Sukses Menanam Lada dengan Mudah. <https://mediatani.co/cara-sukses-menanam-lada/>. (Diakses tanggal 30 April 2024).

Nengsih, Y., Marpaung, R., A. 2016. Sultur Panjang merupakan Sumber Stek Terbaik untuk Perbanyak Bibit Lada secara Vegetatif. Jurnal Media Pertanian,1(1),29.

Prasetya. 2006. Penerapan Teknologi Sistem Usaha tani Tanaman-Ternak Melalui Pendekatan Organisasi Kelompok Tani (Suatu Model Pengelolaan Lingkungan Pertanian). Dalam Prosiding Seminar Pengelolaan Lingkungan Pertanian, Surakarta, 1 Oktober 2003. Universitas Sebelas Maret. Surakarta

Siregar, S. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif. Fajar Interpratama Mandiri. Jakarta.

Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. PT Raja Grafindo Persada. 238 hal. Jakarta.

_____. 1995. Analisis Usahatani. Universitas Indonesia Press. Jakarta.

Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Bandung.

Suratijah, K. 2015. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.

Suwarto. 2013. Lada. Penebar Swadaya. Jakarta.